
Workshop Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan dan Menggunakan Media Pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang

Raden Rara Yuni Astuti
SDN Ngemplak Simongan 01
yuniast21@gmail.com

ABSTRACT

The average teacher at SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang City still uses simple media using only Watshap media and pictorial photos taken from the internet to be sent by students in the learning process during this pandemic, the average teacher is less creative in making or take advantage of effective learning media during this pandemic. Of the 9 teachers, only 3 teachers or 33% are able to use creative media in learning during the pandemic. In response to this, teachers need to receive training on how to be creative in the use of learning media, especially during the pandemic so that learning can be understood and fun for students, the head supervisor needs to provide a school workshop to teachers on a regular basis so that every teacher can have creativity in utilizing learning media in the classroom. any circumstances. This study is intended to answer the following problems: 1) How is the implementation of the school workshop as an effort to increase the ability of teachers to develop and use learning media at SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang City in the 2020/2021 academic year?. 2) Can the implementation of school workshops improve the ability of teachers to develop and use learning media at SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang City in the 2020/2021 school year?. These problems are discussed through school action research which is carried out through 2 cycles with each cycle the stages are planning, action, observation and reflection. The results showed: 1) The implementation of school workshops as an effort to increase the ability of teachers in developing and using learning media at SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang City for the 2020/2021 academic year was carried out by conducting training under the guidance of resource persons who are experts in the field of learning media, both individually and in groups. by emphasizing on explanation and guidance slowly and in detail. 2) The implementation of school workshops can improve the ability of teachers to develop and use learning media at SDN Ngemplak Simongan 01 Semarang City in the 2020/2021 academic year, this can be seen from the increase in the results of teacher professionalism in classroom administration management per cycle where in the first cycle there are 5 teachers or 62.5% and in the second cycle there were 7 teachers or 87.5%. These results indicate that these results are in line with expectations. An increase also occurred in teacher activities in participating in mini workshops where in the first cycle there were 5 teachers or 62.5% and in the second cycle there were 7 teachers or 87.5%. The increase is the implementation of effective school workshops in the use of learning media.

Keywords: School Workshop, Improvement. Ability. Teachers, Developing, Using, Learning Media.

ABSTRAK

Rata-rata guru di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang masih menggunakan media sederhana hanya dengan menggunakan media Watshap dan foto-foto bergambar yang diambil dari internet untuk dikirimkan peserta didik dalam proses pembelajarannya di masa pandemi ini, rata-rata guru kurang kreatif dalam membuat atau memanfaatkan media pembelajaran yang efektif di masa padnemi ini. Dari 9 guru hanya 3 guru atau 33% yang mampu menggunakan media kreatif dalam pembelajaran di masa pandemi. Menyikapi hal tersebut guru perlu mendapat pelatihan tentang bagaimana berkreativitas dalam penggunaan media belajar terutama di masa pandemi agar pembelaarjan dapat dipahami dan menyenangkan bagi siswa, kepala supervisor perlu memberikan satu workshop sekolah kepada guru secara berkala agar setiap guru dapat memiliki kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran di dalam keadan apapun. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab

permasalahan: 1) Bagaimanakah pelaksanaan workshop sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021?. 2) Apakah pelaksanaan workshop sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021?. Permasalahan tersebut di bahas melalui penelitian tindakan sekolah yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan workshop sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan dengan melakukan pelatihan di bawah bimbingan narasumber yang ahli dibidang media pembelajaran baik secara individual maupun kelompok dengan menekankan pada penjelasan dan pembimbingan secara pelan-pelan dan detail. 2) Pelaksanaan workshop sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil profesionalitas guru dalam pengelolaan administrasi kelas per siklus dimana pada siklus I ada 5 guru atau 62,5% dan pada siklus II ada 7 guru atau 87,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas guru dalam mengikuti mini workshop dimana pada siklus I ada 5 guru atau 62,5% dan siklus II ada 7 guru atau 87,5%. Peningkatan tersebut pelaksanaan workshop sekolah efektif dalam penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci: Workshop Sekolah, Peningkatan. Kemampuan. Guru, Mengembangkan, Menggunakan, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru, hal ini menunjukkan betapa eksisnya peranan guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula upaya pembelajaran guru harus memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Media pendidikan merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid. Hal ini sangatlah membantu guru dalam mengajar dan memudahkan murid menerima dan memahami pelajaran (Syukur, 2010: 123).

Namun berdasarkan data awal ditemukan rata-rata guru di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang masih menggunakan media sederhana hanya dengan menggunakan media Watshap dan foto-foto bergambar yang diambil dari internet untuk dikirimkan peserta didik dalam proses pembelajarannya di masa pandemi ini, rata-rata guru kurang kreatif dalam membuat atau memanfaatkan media pembelajaran yang efektif di masa pandemi ini. Dari 9 guru hanya 3 guru atau 33% yang mampu menggunakan media kreatif dalam pembelajaran di masa pandemi.

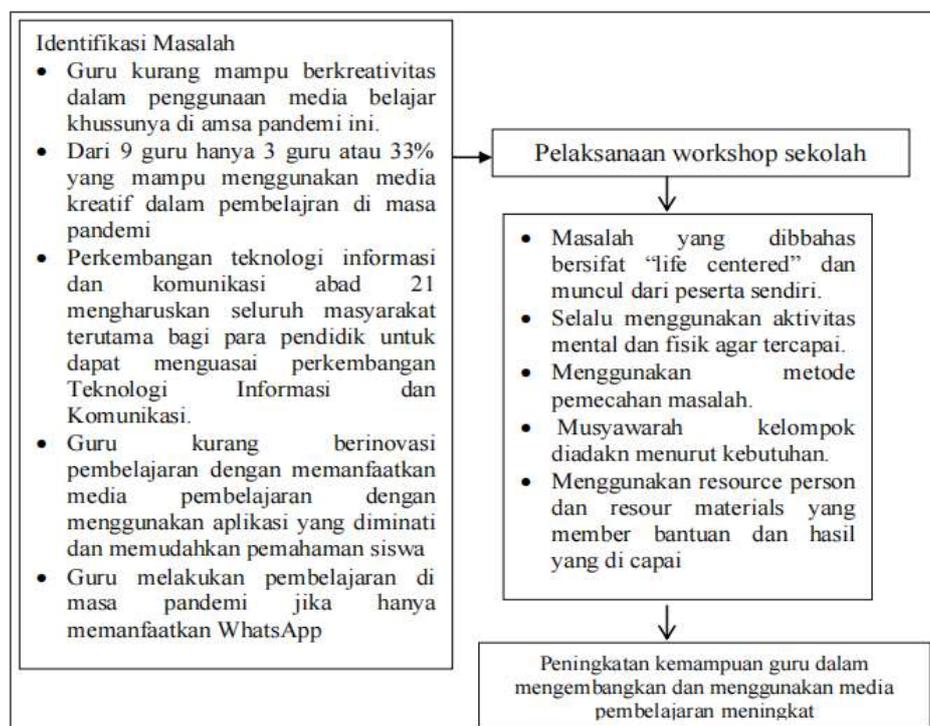
Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang “Workshop Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Guru

dalam Mengembangkan dan Menggunakan Media Pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021”.

KAJIAN TEORI

Supervisi dalam pendidikan mengandung pengertian yang luas. Menurut Purwanto (2012: 76) “Supervisi adalah segala bantuan dari para pimpinan sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan pendidikan”.

Selanjutnya menurut Sagala (2010: 181) mengemukakan “workshop dalam kegiatan supervisi pendidikan adalah kegiatan belajar kelompok yang terjadi dari sejumlah guru yang mempunyai masalah yang relatif sama ingin dipecahkan bersama melalui percakapan dan bekerja secara kelompok maupun bersifat perseorangan”. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman, 2016: 6). Sedangkan pengajaran disetarakan dengan pembelajaran yang pedoman katanya berasal dari bahasa Inggris *Instruction* (Sadiman, 2011: 18). *Instruction* mencakup kegiatan belajar mengajar yang terencana dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Sadiman, 2016: 7). Lebih jelasnya peneliti gambarkan dalam gambar berikut:

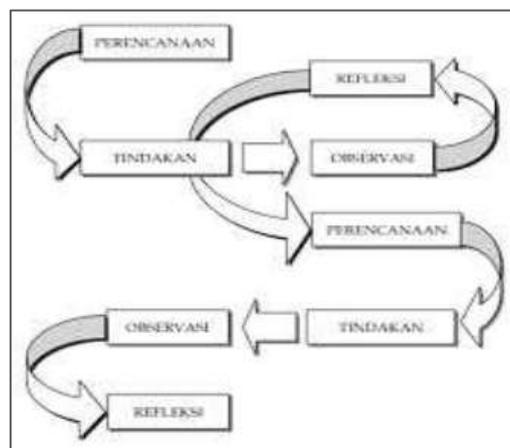


Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Januari sd 30 Maret 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 sejumlah 9 guru. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Workshop Sekolah sedangkan variabel terikatnya (yang dipengaruhi) adalah Kemampuan Guru dalam Mengembangkan dan Menggunakan Media Pembelajaran. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan proses daur ulang yang dilaksanakan 4 tahap, seperti yang terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Alur PTS Model Kemmis & Mc. Taggart dalam Arikunto (2008: 16)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi
2. Dokumentasi

Alat Penilaian

Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar observasi
2. Instrumen Evaluasi

Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan.

2. Analisis Kuantitatif

Data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis dilakukan dengan:

a. Penilaian Individu

Penilaian individu dihitung dengan menggunakan Analisis kualitatif persentase, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah Maksimal

n = Jumlah nilai yang diperoleh oleh guru

% = Tingkat prosentase yang dicapai

b. Ketuntasan Klasikal

Data yang diperoleh dari hasil kerja peserta dapat menentukan ketuntasan klasikal menggunakan Analisis deskriptif prosentase, dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Jumlah seluruh peserta

m = Jumlah peserta

% = Tingkat prosentase yang dicapai

Kriteria:

Baik Sekali (A) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $70 < B \leq 89$

Cukup (C) : $60 < C \leq 79$

Kurang (K) : ≤ 60

Sedangkan Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan sekolah ini apabila:

1. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 90 %.
2. Meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 90%.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021 Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian siklus I sesuai dengan semua subyek penelitian terdiri dari guru-guru SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang yang berjumlah 8 orang. Semua guru tersebut sudah siap dengan perlengkapannya untuk mengikuti workshop penyusunan tes hasil belajar semester genap. Siklus ini dilakukan beberapa dengan tahapan diantaranya:

1. Perencanaan
2. Tindakan

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran ini peneliti menilai pengembangan media pembelajaran yang telah dilakukan guru. Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 1. Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Guru	%	
90% - 100%	3	37,5%	Baik sekali
70% - 89%	2	25,0%	Baik
50% - 69%	3	37,5%	Cukup
$\leq 49\%$	0	0,0%	Kurang
Jumlah	8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada siklus I dimana pada kategori baik sekali sebanyak 3 guru atau 37,5%, kategori baik sebanyak 2 guru atau 25%, kategori cukup sebanyak 3 guru atau 37,5%, kategori kurang tidak ada guru atau 0%. Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran masih rendah dan perlu ada peningkatan tindakan dalam supervisi melalui workshop sekolah yang dilakukan peneliti pada siklus berikutnya.

Setelah mengobservasi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 2. Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Siklus I

Jumlah aktivitas	Siklus I		Kategori
	Guru	%	
17 - 20	3	37,5%	Baik Sekali
11 - 13	3	37,5%	Baik
8 - 10	2	25,0%	Cukup
5 - 7	0	0,0%	Kurang
Jumlah	8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada siklus I dimana pada kategori baik sekali sebanyak 3 guru atau 37,5%, kategori baik sebanyak 3 guru atau 37,5%, kategori cukup sebanyak 2 guru atau 25%, kategori kurang tidak ada guru atau 0%.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021 siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan
2. Tindakan

Tabel 3. Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Guru	%	
90% - 100%	4	50,0%	Baik sekali
70% - 89%	3	37,5%	Baik
50% - 69%	1	12,5%	Cukup
≤ 49%	0	0,0%	Kurang
Jumlah	8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran pada siklus II dimana pada kategori baik sekali sebanyak 4 guru atau 50% naik dari siklus I yaitu 3 guru atau 37,5%, kategori baik sebanyak 3 guru atau 37,5% naik dari siklus I yaitu 2 guru atau 25%, kategori cukup sebanyak 1 guru atau 12,5% turun dari siklus I yaitu 3 guru atau 37,5%, kategori kurang tidak ada guru atau 0% sama dengan siklus I.

Setelah mengobservasi guru dalam menggunakan media pembelajaran. Untuk lebih jelasnya diperoleh data yang digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 4. Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Siklus II

Jumlah Aktivitas	Siklus I		Kategori
	Guru	%	
14 - 16	3	37,5%	Baik Sekali
11 - 13	4	50,0%	Baik
8 - 10	1	12,5%	Cukup
5 - 7	0	0,0%	Kurang
Jumlah	8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran pada siklus II dimana pada kategori baik sekali sebanyak 3 guru atau 37,5% sama dengan siklus I yaitu 3 guru atau 37,5%, kategori baik sebanyak 4 guru atau 50% naik dari siklus I yaitu 3 guru atau 37,5%, kategori cukup sebanyak 1 guru atau 12,5%, turun dari siklus I yaitu 2 guru atau 25%, kategori kurang tidak ada guru atau 0% sama dengan siklus I.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran setelah melaksanakan workshop di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021, maka dari hasil pembahasan dapat diketahui data terjadi kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran setelah melaksanakan workshop di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021. Untuk memperjelas pembahasan tersebut dapat dilihat data sebagai berikut:

1. Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran

Kemampuan guru dalam pengembangan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021, terjadi peningkatan per siklusnya, untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 5. Perbandingan Kategori Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran I dan Siklus II

Nilai	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Guru	%	Guru	%	
90% - 100%	3	37,5%	4	50,0%	Baik sekali
70% - 89%	2	25,0%	3	37,5%	Baik
50% - 69%	3	37,5%	1	12,5%	Cukup
≤ 49%	0	0,0%	0	0,0%	Kurang
Jumlah	8	100%	8	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kemampuan guru dalam pengembangan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 pada siklus I ada 5 guru atau 62,5% dan pada siklus II ada 7 guru atau 87,5%, hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu terjadi peningkatan Kemampuan guru dalam pengembangan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 pada siklus I, siklus II tiap individu yang mencapai 85% dari seluruh jumlah guru.

2. Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran

Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 mengalami kenaikan per siklusnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 6. Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Jumlah Aktivitas	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Guru	%	Guru	%	
14 - 16	3	37,5%	4	50,0%	Baik Sekali
11 - 13	3	37,5%	3	37,5%	Baik

8 - 10	2	25,0%	1	12,5%	Cukup
5 - 7	0	0,0%	0	0,0%	Kurang
Jumlah	8	100%	8	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 pada siklus I ada 5 guru atau 62,5% dan siklus II ada 7 guru atau 87,5%, hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu terjadi peningkatan Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021 tiap individu pada kategori baik dan sangat baik yang mencapai 85% dari seluruh jumlah guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang menyatakan pelaksanaan workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021, terbukti dan diterima.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan workshop sekolah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran di SDN Ngemplak Simongan 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2020/2021.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka hal-hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Supervisor
Supervisi teknik workshop sekolah hendaknya dapat dijadikan alternatif pelaksanaan supervisi teknik kelompok.
2. Bagi Guru
Workshop sekolah dapat dijadikan salah satu alternatif kegiatan dalam upaya pengembangan diri tersebut.
3. Bagi sekolah

Supervisi teknik workshop sekolah membutuhkan kesiapan dana dan waktu. Oleh karena itu, sekolah hendaknya mengalokasikan dana dan waktu pada awal tahun pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2010, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Basyiruddin, Usman M. dan Asnawir, 2012, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers
- Darajat, Zakiah, 2015, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud, 2015, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2016, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta
- Ekowati, Endang, 2011, *Strategi Pembelajaran Kooperatif, Modul Pelatihan Guru Terintegrasi Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Depdiknas.
- Fitriani, F.H., dkk., 2013, Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Komputer Pada Tema Bunyi Melalui Lesson Study Untuk Kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*. 2(2)
- Gultom, Syawal, 2013, *Materi Diklat Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Kepala Sekolah*, Jakarta: Badan PSDMPK-PMP
- Hamalik, Oemar, 2015, *Pengembangan SDM: Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hanum, N.S., 2013, "Keefektifan e-Learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran Elearning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3.
- Harjanto, 2017, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hernowo, 2016, *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*, Bandung: Mizan Learning Center
- Idrus, Muhammad, 2011, Mendesain Lingkungan Belajar yang Menyenangkan, *Jurnal Mukaddimah Kopertais Wil III*, Yogyakarta
- Kemdikbud, 2016, *Panduan Kerja Kepala Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Majid, Abdul, 2016, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Kompetensi Guru)*, Bandung: Rosda Karya
- Margono, S., 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta

- Miarso, Yusuf Hadi, 2016, *Teknologi Komunikasi Pendidikan (Pengertian dan Penerapannya di Indonesia)*, Jakarta: CV. Raja Wali
- Mudlofir, 2016, *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E., 2015, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munir, 2019, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalim, M., 2012, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Riyana, C., 2017, *Pedoman Pengembangan Media Video*, Program P3AI Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohani, Ahmad, 2017, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman, 2013, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ruswenda, U., 2011, *Berbagai Faktor dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kuningan*, Jakarta: Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Sadiman, Arief S., 2016, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful, 2012, *Supervisi Pembelajaran Dalam Provesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sahertian, Piet A, 2014, *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Ardi Mahasatya
- Sardiman, 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sobron, A.N, dkk., 2019, Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 1(2)
- Subroto, Darwanto Satro, 2015, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sudjana, Nana dan Achmad Riva'i, 2011, *Media Pengajaran*, Bandung: CV. Sinar Baru
- Sugiyono, 2017, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sulthon, 2016, Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Elementari*. 4(1),
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Maulana

- Sumantri, Mulyani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Maulana
- Syukur, Fatah, 2010, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Jakarta: cipta jaya, 2003
- Uno, Amzah B., 2016, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Willkinson, Gene L., 2014, *Media Dalam Pembelajaran*, (Terjemah Zulkarimein Nasution), Jakarta: Rajawali
- Yusup, Pawit M., 2010, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosda Karya